



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
 FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI ILMU GIZI
 SKRIPSI, MARET 2013

CHOERUNISYA

HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN KELUARGA, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 7-12 TAHUN DI PROVINSI JAWA BARAT (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

VI Bab, 69 Halaman, 10 Tabel, 21 Grafik.

Latar Belakang: Masalah kesehatan anak dan keadaan gizi anak di negara berkembang seperti Indonesia yang sebagian besar penduduknya berstatus sosial ekonomi rendah, merupakan masalah tersendiri yang memerlukan perhatian lebih dalam penanganannya.

Tujuan: Mengetahui hubungan pendapatan keluarga, asupan energi dan protein terhadap status gizi anak usia 7-12 tahun di Provinsi Jawa Barat.

Metodologi Penelitian: Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan *cross-sectional* dan design survey analitik. Sampel yang didapat 4606 orang. Pengujian statistik menggunakan uji regresi, uji korelasi dan uji *one-way Anova*.

Hasil: Rata-rata IMT responden adalah 2.15 (± 0.541), dengan rincian status gizi kurus 88.4%, normal 68.6% dan gemuk 23%. Pendapatan keluarga responden sebagian besar pada quintil 1 (ekonomi sangat rendah) sebanyak 28.6%, quintil 2 (ekonomi rendah) sebanyak 22.4%, quintil 3 (ekonomi menengah) sebanyak 19.9%, quintil 4 (ekonomi tinggi) sebanyak 16.4% dan quintil 5 (ekonomi sangat tinggi) sebanyak 12.7%. Rata-rata asupan energi responden 1144.3 kkal (± 380) dan rata-rata asupan protein 35.6 gr (± 15). Ada hubungan yang bermakna status gizi dan pendapatan keluarga ($p < 0.005$). Tidak ada hubungan yang bermakna status gizi dan asupan energi ($p > 0.005$). Ada hubungan yang bermakna status gizi dan asupan protein ($p < 0.005$).

Kesimpulan: orang tua perlu memperhatikan dan meningkatkan pemahaman tentang manfaat, jenis, jumlah, asupan dan peranan zat gizi makro (khususnya energi dan protein) agar mencegah malnutrisi.

Daftar Bacaan : 22 (1986-2007)